

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Klegung, Desa Ngoro-oro, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Dusun Klegung dari Desa Ngoro-oro. Adapun hasil surveinya adalah sebagai berikut :

1. Pedesaan/ Desa Ngoro-oro

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Ngoro-oro merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak lebih kurang berjarak 28 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan 7 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan.

Secara geografis, Desa Ngoro-oro terletak diantara $7^{\circ}51'$ - $7^{\circ}54'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}37'$ - $110^{\circ}39'$ Bujur Timur, berada di ketinggian antara 160 -828 m di atas permukaan air laut (*Peta Rupa Bumi Digital Indonesia, Bakosurtanal*). Desa Ngoro-oro memiliki luas lebih kurang 759,75 Ha persegi dengan 60 % wilayahnya berada di daerah perbukitan.

Desa Ngoro-oro terdiri dari 9 (sembilan) Padukuhan yaitu Padukuhan Tawang, Sepat, Gembyong, Klegung, Gunungasem, Salaran, Senggotan, Soka dan Jatikuning. Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung berbatasan namun belum ada akses jalan yang langsung sehingga perlu jalan penghubung yang lebih dekat untuk menuju Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Desa) yang terletak di Padukuhan Salaran .

Penduduk di wilayah Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung hampir 95 % bermatapencaharian sebagai petani yang menanam tanaman pangan juga banyak hasil-hasil perkebunan maupun hasil hutan. Sehingga dengan dibangunnya jalan tersebut akan meningkatkan perekonomian bagi kedua masyarakat.

Tetapi pada saat ini pertumbuhan perekonomian bagi penduduk setempat belumlah bisa berkembang secara maksimal, yang notabene daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Hal ini diakibatkan dengan belum tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk menunjang perkembangan perekonomian di wilayah tersebut pada khususnya dan perkembangan perekonomian Desa Ngoro-oro pada umumnya maka pembangunan sarana dan prasarana perhubungan yang membuka akses menuju pusat pemerintahan desa tersebut harus segera diwujudkan, terutama melalui program padat karya peningkatan sarana perhubungan sehingga dengan program tersebut mampu mendukung program pengentasan kemiskinan dan penanggulangan dampak

pengangguran yang kian menjadi masalah di tengah-tengah masyarakat sekarang ini.

b. Data Monografi Desa

1) Keadaan umum Wilayah

(a) Luas Desa /Kalurahan : 753.7909 Ha

(b) Jumlah Padukuhan : 9 Padukuhan

Terdiri dari:

No	Nama Padukuhan	Nama Dukuh
1	Tawang	SUPRIHATIN
2	Sepat	RUKMINI
3	Gembyong	GIMIN
4	Klegung	MARYOTO
5	Gunungasem	SUMADI
6	Salaran	SURATMIRAH
7	Senggotan	WIWIN ENDARWATI
8	Soka	SUGIYANTO
9	Jatikuning	MUNAWAR

(c) Jumlah RT : 40 RT (dari RT 1 s/d RT 40)

(d) Jumlah RW : 11 RW (dari RW 1 s/d RW 11)

2) Batas Wilayah :

Sebelah Utara : Kabupaten Bantul dan Sleman.

Sebelah Selatan : Desa Nglnggeran

Sebelah Barat : Desa Patuk

Sebelah Timur : Desa Terbah

3) Kondisi Geografis :

(a) Ketinggian Tanah Dari permukaan laut : 355 m

(b) Banyaknya Curah hujan : 2300 mm/tahun

4) Orbitasio (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa /Kelurahan) :

(a) Jarak dari Pusat Pemerintaha Kecamatan : 7 km.

(b) Jarak dari Pemerintahan Kabupaten /Kota Madya : 28 km

5) Kependudukan

(a) Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin sampai dengan 31

Desember 2013 :

Laki-laki : 1.835 orang

Perempuan : 1.950 orang

Jumlah : 3.785 orang

(b) Jumlah Kepala Keluarga : 1.071 KK

6) Kewarga Negara

(a) WNI

Laki-laki : 1.835 orang

Perempuan : 1.950 orang

Jumlah : 3.785 orang

(b) WNA

Laki-laki : - orang

Perempuan : - orang

Jumlah : - orang

7) Struktur Usia

0 - 4 tahun : 203 orang

5 - 9 tahun : 264 orang

10-14 tahun : 253 orang

15-19 tahun : 225 orang

20-24 tahun : 261 orang

24-29 tahun : 253 orang

30-34 tahun : 322 orang

35-39 tahun : 280 orang

40-44 tahun : 309 orang

45-49 tahun : 301 orang

50-54 tahun : 244 orang

55-59 tahun : 228 orang
> 60 tahun : 75 orang
Jumlah : 3.785 orang

8) Pendidikan

Tidak tamat SD : 119 orang
SD : 1.127 orang
SLTP : 840 orang
SLTA : 623 orang
D3 : 20 orang
S1 : 37 orang

9) Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian

(a) Petani : 676 Jiwa
(b) Pegawai Negeri : 20 Jiwa
(c) Pegawai Swasta : 759 Jiwa
(d) Pedagang : 169 Jiwa
(e) Buruh Kerja : 214 Jiwa
(f) Peternak : 72 Jiwa
(g) Pengangguran : 71 Jiwa

c. Potensi Sumber Daya Desa

1) Hasil Pertanian / Polowijo

Padi	: 67	Ton / ha
Kedelai	: 0,5	Ton / ha
Jagung	: 4	Ton / ha
Ketela	: 8,5	Ton / ha
Kacang Tanah	: 14	Ton / ha
Kacang Panjang	: 3,5	Ton / ha

2) Home Industri

Industri Makanan : 19 Unit

Industri Alat Rumah Tangga : - Unit

Lain – lain

(a) Koperasi Unit Desa : 2 Unit

(b) Kelompok Simpan Pinjam : 1 Unit

3) Sarana dan Prasarana Dasar :

(a) Sekolah

TK : 1 Unit

SD : 2 Unit

SLTP : 1 Unit

SMA/K : - Unit

(b) Polindes : 1 Unit

(c) Pasar : 1 Unit

(d) Masjid : 14 Unit

(e) Gereja : - Unit

(f) Jalan Desa : 12 km

(g) Jalan Kabupaten : 5 km

(h) Gedung PAUD : 2 Unit

(i) Puskesmas : 1 Unit

4) Sumber Daya Alam :

Lahan Sawah : 184.228 ha/m²Lahan Tegalan : 329.296 ha/m²Lahan Pekarangan : 113.4458 ha/m²

2. Dusun Klegung

a. Topografi Dusun Klegung

Dusun Klegung terletak di perbukitan pada 324 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 4 RT dengan luas wilayah sekitar 87 ha. Terdiri dari 50 ha tanah pertanian, 37 ha tanah pemukiman/bangunan penduduk dan 3,5 km merupakan jalanan yang ada di Dusun Klegung. Jarak Dusun Klegung ke kota kecamatan sekitar 12 km, jarak Dusun Klegung ke kota kabupaten sekitar 25 km sedangkan jarak Dusun Klegung ke Provinsi sekitar 30 km.

b. Perhubungan Dusun Klegung

Kondisi prasarana jalan utama di Dusun Klegung maupun jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Dusun Klegung sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Dusun tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Dusun Klegung seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum masuk ke Dusun tersebut. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber daya alam Dusun Klegung

Potensi sumber daya alam Dusun Klegung antara lain pertanian yaitu palawija, singkong, dan padi, dan perkebunan yaitu kelapa dan pisang.

d. Penduduk Dusun Klegung

Berdasarkan data demografi yang kami peroleh Dusun Klegung memiliki jumlah Kepala Keluarga 78 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 247 orang. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar 150 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 97 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SR/SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan S1.

f. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Dusun Klegung adalah Petani. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian PNS, Guru, dan Pedagang.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Dusun Klegung mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Dusun Klegung antara lain pengajian untuk ibu-ibu yang dilaksanakan setiap senin siang serta yasinan Bapak-bapak dan Ibu-ibu setiap selapan. Untuk anak-anak, terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah Ashar hingga menjelang Maghrib.

h. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di Dusun Klegung yaitu Muludan. Sedangkan untuk kesenian di Dusun Klegung masih belum ada.

i. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Dusun Klegung yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada setiap tanggal 10. Prasarana kesehatan yang terdapat di Dusun Klegung yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah yang berada di Dusun Klegung, Desa Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul , D.I. Yogyakarta meliputi beberapa program :

1. Menyiapkan kelengkapan untuk menghadapi lomba Desa tahun 2017 mewakili Kecamatan Patuk.
2. Pembuatan pagar dan gapura Pintu Gerbang Desa dan Padukuhan .
3. Pembuatan papan penunjuk arah dan papan penunjuk lembaga desa (plangisasi).
4. Pemanfaatan tanah pekarangan untuk ditanami apotek hidup dan warung hidup.
5. Membantu menyelesaikan profil desa 2015 dan 2016.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah membantu pemberdayaan dalam bidang keilmuan dan sumberdaya manusia. Dengan demikian, dengan adanya KKN di suatu lingkungan masyarakat diharapkan menjadi pendukung bagi semua program pengembangan masyarakat setempat.

Dari hasil survei kelompok KKN kami di Dusun Klegung, Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk yaitu pengelolaan TPA yang masih belum terorganisir sehingga kegiatan TPA tidak terjadwal dengan baik. Permasalahan yang lainnya yakni fasilitas kesehatan bagi warga belum maksimal dan pemanfaatan produk lokal belum maksimal.

Dari permasalahan yang ada di atas, solusi yang kami ajukan adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengelola organisasi segala bentuk kegiatan TPA.
2. Membagikan obat abate kepada masing-masing kepala keluarga.
3. Mengajarkan pengolahan produk lokal.